

ABSTRAK

OPERASI PERDAMAIAN *AFRICAN UNION MISSION TO SOMALIA* (AMISOM) DALAM KONFLIK DI SOMALIA PADA TAHUN 2016-2021

Oleh

AILSARARRAFIANI YASA

Konflik antara Somalia dan Al-Shabaab telah menyebabkan adanya peningkatan korban kematian menembus 700 jiwa sehingga membuat AMISOM membantu Somalia untuk dapat menurunkan ancaman yang diberikan Al-Shabaab. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konflik Somalia dengan Al-Shabaab dan menganalisis secara deskriptif operasi perdamaian AMISOM dalam upayanya untuk menyelesaikan konflik antara Somalia dengan Al-Shabaab.

Penelitian ini menggunakan konsep dan teori konflik serta *peacekeeping* yang terdapat empat aspek yakni menjadi pihak ketiga; mengidentifikasi dan mencegah konflik; mengevaluasi operasi perdamaian; serta efektivitas cara dan waktu operasi perdamaian. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelusuran studi pustaka yang bersumber dari dokumen dan situs resmi. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi dan analisis data, lalu terakhir penulisan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat aspek *peacekeeping* hanya tiga aspek yang mampu dijalankan oleh AMISOM. Ketiga aspek tersebut dijalankan dengan baik melalui komponen-komponen AMISOM diantaranya AMISOM Police, *Humanitarian Work*, *Military Component*, dan *Civilian Component* bertugas untuk memenuhi kebutuhan Somalia khususnya di isu keamanan, kemanusiaan, militer, kesehatan, dan ekonomi yang setiap hasil dari operasinya ditulis dalam *AMISOM Reports and Statements*. Namun AMISOM tidak menjalankan satu aspek dengan baik yaitu, aspek menjadi pihak ketiga, karena mereka terlibat dalam konflik internal yang terjadi di Somalia sehingga menyebabkan bentrok antara mereka dengan klan-klan yang ada. Ini tidak sejalan dengan peran operasi perdamaian yang seharusnya AMISOM dapat memberikan keamanan dan menerapkan sifat netral untuk mempertahankan fungsinya bukan malah terlibat konflik dengan masyarakat sipil.

Kata kunci: Operasi Perdamaian, AMISOM, Konflik Somalia, Al-Shaebab

ABSTRACT

AFRICAN UNION PEACE OPERATIONS MISSION TO SOMALIA (AMISOM) IN THE CONFLICT IN SOMALIA IN 2016-2021

By

AILSARARRAFIANI YASA

The conflict between Somalia and Al-Shabaab has caused an increase in deaths to reach 700 people, making AMISOM help Somalia to reduce the threat posed by Al-Shabaab. The aim of this research is to describe Somalia's conflict with Al-Shabaab and descriptively analyze AMISOM's peace operations in its efforts to resolve the conflict between Somalia and Al-Shabaab. This research uses the concepts and theories of conflict and peacekeeping which contain four aspects, namely being a third party; identify and prevent conflict; evaluating peace operations; as well as the effectiveness of the methods and timing of peace operations. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. The data collection technique used in this research is a literature search sourced from documents and official websites. Data analysis in this research begins with data collection, data interpretation and analysis, then finally writing conclusions. The results of this research show that of the four aspects of peacekeeping, only three aspects can be implemented by AMISOM. These three aspects are carried out well through AMISOM components including AMISOM Police, Humanitarian Work, Military Component, and Civilian Component tasked with meeting Somalia's needs, especially in security, humanitarian, military, health and economic issues, every result of the operation of which is written in AMISOM. Reports and Statements. However, AMISOM did not carry out one aspect well, namely, being a third party, in its operations because they were involved in the internal conflict that occurred in Somalia, which caused clashes between them and the existing clans. This is not in line with the role of peace operations where AMISOM should be able to provide security and apply an objective nature to maintain its functions instead of getting involved in conflict with civil society.

Keywords: Peacekeeping Operations, AMISOM, Somalia Conflict, Al-Shabaab